



INTILAND LUNCURKAN AUORA: Direktur Pemasaran Intiland Wilayah Surabaya Harto Laksono berdiskusi dengan marketing koordinator Graha Natura, Ratnasari Gunawan di depan maket Aurora, sebuah pengembangan area komersial baru di kawasan perumahan Graha Natura Surabaya, Jumat (4/3).

Intiland Luncurkan Area Komersial Aurora di Graha Natura

“Aurora akan menjadi identitas kawasan sekaligus sebagai komitmen Intiland untuk memenuhi tingginya kebutuhan konsumen yang ingin membuka usaha di kawasan di Graha Natura,” kata Harto Laksono.

SURABAYA (IM) – Pengembang properti PT Intiland Development Tbk (DILD: Intiland) meluncurkan pengembangan area komersial baru di kawasan perumahan Graha Natura, Surabaya, Jawa Timur. Setelah sukses menghadirkan kluster-kluster perumahan dan produk properti komersial, kawasan perumahan seluas 86 hektar ini kembali mengembangkan sebuah area komersial baru yang dinamakan Aurora.

Direktur Pemasaran Intiland wilayah Surabaya, Harto Laksono menjelaskan, Aurora merupakan pengembangan area komersial berkonsep Small Office Home Office (SOHO). Lokasinya sangat strategis karena berada di sisi terdepan kawasan sekaligus menjadi gerbang masuk utama kawasan perumahan Graha Natura.

“Aurora akan menjadi identitas kawasan sekaligus sebagai komitmen kami untuk memenuhi tingginya kebutuhan konsumen yang ingin membuka usaha di kawasan di Graha Natura. Area ini menjadi fasilitas komersial utama bagi warga penghuni dan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Graha Natura,” ungkap Harto Laksono di Surabaya, Jumat (4/3).

Menempati luas area pengembangan sekitar satu hektare, Aurora dikembangkan sebagai area komersial terpadu dengan akses jalan boulevard utama selebar 26 meter. Aurora memiliki desain bangunan modern dengan frontage megah yang menghadap jalan utama Sambikerep serta jalan masuk kawasan yang lebar. Konsep pengembangan Aurora dirancang sebagai area pusat komersial, perbelanjaan, dan rekreasi terbaru di kawasan Surabaya Barat.

“Kebutuhan masyarakat terhadap area dan produk properti komersial cenderung membaik dari tahun ke tahun. Tren positif ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk mengembangkan usaha baru atau memperlus jaringan usahanya juga semakin meningkat. Beragam properti komersial yang kami luncurkan sebelumnya terbukti mendapat sambutan sangat baik dari pasar,” kata Harto Laksono dalam keterangan tertulis, Jumat (4/2).

Pengembangan Aurora menjadi langkah strategis Intiland untuk memperkuat pasar produk properti komersial di kota Surabaya. Sebelum pengembangan Aurora, Perseroan sukses meluncurkan sejumlah produk



Direktur Pemasaran Intiland Wilayah Surabaya Harto Laksono bersama marketing koordinator Graha Natura, Ratnasari Gunawan, meninjau lokasi pembangunan Aurora, di kawasan perumahan Graha Natura Surabaya.

properti komersial seperti pengembangan SOHO 1-3 di Graha Natura maupun SOHO Tierra yang juga lokasinya berada di kawasan Surabaya Barat.

Pada pengembangan Aurora, Perseroan menyediakan sebanyak 50 unit SOHO tiga lantai dengan dua tipe pilihan yakni Australis dan Borealis. Keduanya memiliki desain modern dan fungsional serta memiliki keunggulan utama yakni memiliki akses ganda.

Tipe Australis dapat difungsikan sebagai tempat bisnis dan hunian sekaligus yang memiliki dua akses berbeda. Dari depan tersedia akses yang difungsikan untuk keperluan bisnis, sementara akses dari belakang untuk hunian atau tempat tinggal bagi penghuni.

Tipe Borealis dirancang dengan fungsi yang lebih spesifik sebagai tempat bisnis. Tipe

ini memiliki akses berbeda di lantai dasar dan lantai atas sehingga memungkinkan bagi pemiliknya untuk menjalankan tiga jenis bisnis berbeda di setiap lantai dengan fasilitas akses masing-masing.

Unit-unit SOHO di Aurora memiliki lebar bangunan lima meter dengan luasan yang berbeda-beda di setiap tipenya. Tipe Australis memiliki panjang bangunan 24 meter dan luas bangunan mencapai 360 meter persegi. Sementara tipe Borealis menawarkan lebih banyak pilihan dengan ukuran panjang bangunan mulai 14 meter hingga 20 meter dengan luas bangunan mulai 210 meter persegi hingga unit terluas 300 meter persegi.

Aurora terletak di lokasi yang sangat strategis karena dekat dan dikelilingi banyak kawasan perumahan lainnya. Lokasinya dilengkapi dengan dua akses jalan utama, yakni

jalan Sambikerep dan jalan Lontar selebar 20 meter, serta rencana pembangunan akses jalan baru selebar 20 meter dari jalan Mayjen Yono Soewoyo menuju Jl Sambikerep, kawasan Lontar. Kawasan ini dekat dengan beberapa pusat bisnis di Surabaya Barat, akses tol, rumah sakit Internasional, hotel, pusat pendidikan, serta berada di sekitar area hunian yang besar.

“Kami yakin Aurora sukses dan diminati konsumen. Selain memiliki captive market, area komersial ini akan menjadi tempat bisnis dan gaya hidup baru di kawasan Surabaya barat. Aurora memberikan banyak nilai tambah mulai dari konsep pengembangan, potensi pasar, hingga pertumbuhan nilai properti secara jangka panjang,” tandas Harto. • vit

Dua BUMN Gandeng Mitsubishi Kembangkan Bisnis Green Hydrogen & Ammonia

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Mitsubishi Corporation sepakat untuk mengembangkan bisnis Green Hydrogen dan Green Ammonia Value Chain serta Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS). Kesepakatan ini sejalan dengan target pemerintah menurunkan emisi sebesar 29% pada tahun 2030.

Kesepakatan kerja sama ini ditandatangani Direktur Strategi, Portofolio & Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) Iman Rachman, Direktur Portofolio & Pengembangan Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) Jamsaton Nababan dan Kepala Perwakilan Mitsubishi Corporation untuk Indonesia, Takuji Konzo di Jakarta pada Rabu (2/3) lalu.

Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury menjelaskan MoU antara Pertamina, Pupuk Indonesia dan Mitsubishi merupakan langkah awal bagi kolaborasi ke depannya. MoU ini juga merupakan bagian dari misi Green Industry Cluster yang telah disepakati dan diresmikan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Pertamina, dan Pupuk Indonesia sebelumnya.

“Kami sangat berkomitmen untuk memastikan Indonesia bisa mengurangi emisi gas rumah kaca berdasarkan National Determined Contribution (NDC) hingga 29% pada 2030, tetapi kami tidak bisa melakukannya sendiri. Kami tahu bahwa untuk mewujudkannya, kuncinya adalah Partnership,” ujar Pa-

hala dalam keterangan tertulis, Jumat (4/3).

Direktur Strategi, Portofolio & Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) Iman Rachman yang hadir mewakili Direktur Utama Pertamina mengatakan dengan penandatanganan Nota Kesepahaman ini diharapkan akan segera terwujud bentuk kerja sama strategis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan akan mendukung pencapaian target-target nasional secara masif.

“Langkah awal untuk mewujudkan pengembangan Blue/Green Hydrogen dan Blue/Green Ammonia di Indonesia tentunya juga akan menjadi milestone penting untuk membentuk ekosistem industri hijau yang lebih luas lagi di Indonesia,” ujar Iman.

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Bakir Pasaman menyatakan Pupuk Indonesia sangat menyambut baik kerja sama dengan Pertamina dan Mitsubishi ini. Hal ini sejalan dengan target Pemerintah untuk meningkatkan akses terhadap green energy dan mencapai target Net Zero Emission.

“Dan kami di industri pupuk, telah melakukan sejumlah inisiatif untuk dapat mendukung program Pemerintah tersebut, salah satunya adalah pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) sebagai salah satu sumber energi untuk pabrik kami di Pupuk Kujang dan Petrokimia Gresik,” ujarnya. • dro

Penyaluran Dana FLPP Februari Tercatat Sebanyak 13.345 Unit

JAKARTA (IM) - Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) mengungkapkan penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) pada Februari 2022 sebanyak 13.345 unit atau senilai Rp1,47 triliun.

Komisiner BP Tapera, Adi Setianto mengatakan bahwa pencapaian penyaluran dana FLPP pada Februari tahun 2022 memperlihatkan peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan penyaluran dana FLPP pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya.

“Penyaluran dana FLPP bulan Februari tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan hingga 20,5 kali lipat. Ini memperlihatkan optimisme yang tinggi dari pelaku pembangunan perumahan,” ujar Adi dalam keterangan tertulis, Jumat (4/3).

Tahun 2021 penyaluran dana FLPP dimulai pada bulan Februari sebanyak 650 unit atau senilai Rp69,79 miliar. Sedangkan pada Februari 2022, penyaluran dana FLPP ditutup pada (25/2) lalu sebanyak 13.345 unit atau senilai

Rp1,47 triliun. Sementara itu berdasarkan database BP Tapera, per 2 Maret 2022 penyaluran dana FLPP telah mencapai 20.327 unit senilai Rp2,24 triliun, dengan penyaluran melalui 18 bank, 3.306 pengembangan dan 4.361 perumahan di Indonesia.

Selain itu, juga masih terdapat data tungguyang masih belum dibayarkan sebanyak 5.129 unit senilai Rp572,4 miliar.

Sebanyak 18 bank penyalur 2022 yang telah menyalurkan dana FLPP dalam periode yang sama adalah B'TN, B'TN Syariah, BNI, BJB, Bank Sumsel, Bank Jambi, Bank Nagari, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Sumut Syariah, Bank Kalbar, Bank Nagari Syariah, Bank Sumsel, Bank Aceh, Bank Kaltim, Bank Sulteng, Bank Kalbar Syariah, Bank DKI dan Bank Jambi Syariah.

optimisme ini diharapkan Adi Setianto terus berlanjut hingga target penyaluran dana FLPP tahun 2022 bisa tercapai. Rencananya, minggu ke-2 Maret ini, BP Tapera selaku Operator Investasi Pemerintah (OIP) akan melakukan penandatanganan perjanjian kontrak kinerja dengan

Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Kontrak kinerja menyangkut masalah layanan prima, akuntabilitas pengelolaan dana FLPP serta pengelolaan kinerja keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel.

Komisiner BP Tapera tersebut menyadari pemerintah telah berupaya sepenuhnya untuk terus membuat pasar perumahan di Indonesia terus berkembang dengan baik. Ini terlihat dari perpanjangan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP). PPN DTP properti ini diperpanjang selama 9 bulan sepanjang tahun 2022. Kelanjutan insentif PPN DTP properti tertuang dalam PMK Nomor 6/PMK.0110/2022 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Rumah Susun yang ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2022 yang ditetapkan pada 2 Februari 2022 lalu.

Dan untuk proses tersebut, aplikasi Sikumbang yang terus dikembangkan oleh BP Tapera masih menjadi andalan yang digunakan oleh pemerintah untuk mendatanya. • hen



Penghimpunan Dana di Bursa Rp29,7 T

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total penghimpunan dana di pasar modal hingga akhir Februari 2022 mencapai nilai Rp29,73 triliun.

Deputi Komisiner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK, Anto Prabowo dalam menjelaskan, penghimpunan dana tersebut salah satunya berasal dari penambahan emiten baru sebanyak 9 emiten.

Dari segi sektor, penawaran umum mayoritas berasal dari sektor keuangan 33,6%, sektor industri 16,6% dan sektor properti 13,5%. “Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia masih baik,” ujar Anto, Jumat (4/3).

Adapun kepercayaan in-

vestor dan terkendalinya penanganan kasus Covid-19 varian Omicron di Indonesia telah mendorong IHSG menguat. Volatilitas di pasar keuangan domestik yang mulai mereda mendorong meningkatnya aktivitas investor asing di pasar saham maupun surat utang ataupun SBN ditandai dengan kepemilikan asing yang meningkat secara ytd.

Sepanjang Februari 2022, indeks saham cenderung menguat seiring optimisme pelonggaran PPKM. IHSG menguat sebesar 3,88% mtd dan relatif lebih tinggi dari negara emerging market lainnya. Investor asing mencatat net buy sebesar Rp 17,51 triliun, terutama ke saham sektor perbankan dan komoditas. • dot

Airlangga Dorong Percepatan Program Peremajaan Sawit

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto hadir dalam acara penanaman perdana peremajaan sawit rakyat (PSR) di Muara Enim, Sumatera Selatan.

Kegiatan berlangsung di lahan kebun kelapa sawit milik Koperasi Serasa Mulya, Koperasi Maju Bersama, dan Gapoktan Sepakat dengan para pekebun sawit rakyat (PSR) di Muara Enim, Sumatera Selatan.

Kegiatan hari ini adalah replanting sawit yang sudah menjadi program pemerintah, dan ini merupakan bukti nyata dukungan pemerintah dalam menyukseskan program PSR. Diharapkan ke depannya para pekebun sawit swadaya dapat termotivasi untuk mengikuti program PSR. Keterlibatan bupati/kepala daerah di wilayah lainnya yang menjadi mitra produksi kelapa sawit pun dapat mendorong untuk mencapai target PSR,” ujar Airlangga dalam keterangan tertulis, Jumat (4/3).

Adapun acara dalam rangka Peringatan Hari Lahir ke-96 Nahdlatul Ulama (NU) ini mengambil tema Lestari Alamnya Sejahtera Petaniannya yang dilaksanakan di Desa Kencana Mulia, Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.

Industri kelapa sawit nasional diketakur turut berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 3,5%.

Industri ini juga berperan dalam mengentaskan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja bagi lebih dari 16 juta pekerja.

Industri kelapa sawit mendorong pertumbuhan industri dalam negeri dengan produksi lebih dari 146 jenis produk hilir yaitu produk pangan, produk industri. Sawit menjadi produk energi yang mensubstitusi solar melalui program mandatori biodiesel B30 yang menghemat devisa dengan pengurangan impor solar.

“Sehingga dapat dikatakan bahwa sawit merupakan komoditas yang selalu diperlukan baik oleh masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia,” ucap Airlangga.

Komoditas kelapa sawit dipandang sebagai komoditas yang penting bagi perekonomian nasional, maka itu pemerintah berupaya untuk mempercepat realisasi program PSR atau replanting dengan berbagai kebijakan, salah satunya dengan mendorong bentuk kerja sama strategis multipihak.

Program PSR merupakan salah satu Program Strategis Nasional sebagai upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas tanaman perkebunan kelapa sawit nasional. Saat ini rata-rata sebesar 3-4 ton/hektare dan umur tanaman di atas 25 tahun. • pan



PEMULIHAN EKONOMI KOTA BANDUNG TERHAMBAT

Pengunjung melihat produk kuliner di pusat oleh-oleh kawasan Cihampelas, Bandung, Jawa Barat, Jumat (4/3). Pemerintah Kota Bandung menyatakan pemulihan ekonomi di Kota Bandung kembali terhambat akibat melonjaknya angka kasus COVID-19 dan status PPKM Level 3 yang berdampak pada pengetatan sektor industri dan perhotelan sehingga memperlambat roda ekonomi pada pendapatan sektor pajak.